



PETUGAS KARANTINA MENGAMANKAN BIBIT KELAPA SAWIT DARI KM. NIKI SAE

Oleh: Lulus Riyanto,S.IP - 30 Maret 2018

Banjarmasin (2/1/18). Hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 Petugas Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin wilker Pelabuhan laut Tri Sakti sekira jam 20.30 wita melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap muatan KM.NIKI SAE yang berangkat dari Surabaya , malam itu KM NIKI SAE sandar lebih awal dari jadwal yang seharusnya JAM 21.00 wita.

Setelah kapalsandarsegera petugas melakukan pengawasan terhadap bawaan penumpang yang turun, seperti hari biasa penumpang yang turun di pelabuhan Tri Sakti tidak begitu banyak, setelah selesai melakukan pengawasan terhadap barang bawaan penumpang petugas melanjutkan pemeriksaan di atas alat angkut Truck , hal ini dilakukan guna memastikan tidak adanya barang bawaan penumpang yang dititipkan oleh pemiliknya kepada sopir truck untuk menghindari pemeriksaan petugas karantina,

Malam itu seperti biasa ada komoditi wajib periksa HPHK / OPTK yang dilaporkan oleh pengemudi kepada petugas karantina, salah satunya sopir pembawa media pembawa Telur konsumsi dengan nomor Pol. DA 1925 TN yang dikemudikan oleh sdr Bachtiar melaporkan kepada petugas karantina dan menyerahkan dokumen (Sertifikat Kesehatan) dan melaporkan ada membawa/ titipan orang sejumlah 1 (satu) box bibit KELAPA SAWIT dengan penerima sdr Darma Surya Manurung dengan tujuan Serongga – Kabupaten Tanah Laut, dan malam itu sudah ada yang menjemput barang tersebut yaitu sdr DARWIS SITORUS, kepada yang bersangkutan (sdr Darwis Sitorus) petugas karantina memberikan penjelasan bahwa bibit kelapa Sawit belum dapat dibawa guna dilakukan Tindakan Karantina lebih lanjut. Bahwa Bibit Kelapa Sawit belum sepenuhnya memenuhi persyaratan administrasi dan diduga pengirimannya menggunakan dokumen karantina palsu.

Petugas Karantina masih melakukan pengumpulan informasi terkait asal usul bibit kelapa sawit tersebut, serta mencari pihak yang memalsukan dokumen karantina.

Disinyalir bahwa pengiriman Bibit Kelapa Sawit ini sudah berlangsung lama, dengan modus pemilik/pengirim menitipkan kepada sopir angkutan barang mulai dari Sumatera terus menyeberang lewat Bakauhuni – Merak- Tanjung Perak Surabaya – lanjut Tri Sakti Banjarmasin.